

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka untuk menjawab perumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya biaya perbaikan dan pemeliharaan alat-alat produksi yang dikeluarkan PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran selama periode Januari 2005 hingga Desember 2006 jumlahnya cukup besar dan berfluktuasi setiap bulannya. Rata-rata tiap bulannya perusahaan mengeluarkan biaya perbaikan dan pemeliharaan alat-alat produksi sebesar Rp. 74,686 juta.
2. Tingkat pencapaian target produksi pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran selama periode Januari 2005 hingga Desember 2006 selalu lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan. Pencapaian target produksi PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran rata-rata hanya mencapai 76,45% tiap bulannya.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 73,353 + 0,041X$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara biaya perbaikan dan pemeliharaan alat-alat produksi terhadap pencapaian target produksi.

B. Saran

Pada bagian akhir ini penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan pembahasan-pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Bagi PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran

- a. Kegiatan perbaikan dan pemeliharaan sudah dilakukan oleh perusahaan secara rutin, yaitu dengan *preventive maintenance* dan *corrective maintenance*. Akan tetapi sebaiknya perusahaan mengalokasikan biaya lebih besar lagi untuk pembelian *sparepart* mesin demi kelancaran berlangsungnya proses produksi di perusahaan.
- b. Tidak tercapainya target produksi oleh perusahaan yang dialami tiap bulannya disebabkan oleh kondisi mesin-mesin produksi yang sudah sangat tua, sudah waktunya mesin-mesin tersebut diganti dengan yang baru.
- c. Pencatatan biaya perbaikan dan pemeliharaan sebaiknya dilakukan secara terpisah, karena perbaikan dan pemeliharaan merupakan dua kegiatan yang berbeda sehingga pencatatan akuntansinya pun harus dilakukan secara terpisah, dengan demikian nominal biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan perbaikan dan kegiatan pemeliharaan menjadi jelas dan rinci.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Biaya perbaikan dan pemeliharaan alat-alat produksi dalam penelitian ini tidak terlalu besar berpengaruh terhadap pencapaian target produksi, maka untuk penelitian selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang serupa tetapi lebih

mengarah kepada faktor-faktor lainnya seperti faktor tenaga kerja atau bahan baku, yang dapat mempengaruhi pencapaian target produksi.

Perlu diperhatikan juga apakah perusahaan mempunyai data atau laporan yang lengkap atau tidak mengenai data yang kita butuhkan agar tidak ada keterbatasan data sehingga dapat memberikan kesimpulan yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

